



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), barang bekas diartikan sebagai barang yang telah digunakan sebelumnya, atau dapat pula dimaknai sebagai barang lama yang sudah pernah dipakai.¹ Sedangkan Impor adalah proses memasukkan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam suatu negara. Impor biasanya dilakukan karena barang atau jasa yang dibutuhkan sulit ditemukan atau diproduksi di dalam negeri, atau karena harganya lebih terjangkau dibandingkan produk lokal.²

Pemerintah Indonesia melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 40 Tahun 2022 yang merupakan perubahan atas Permendag Nomor 18 Tahun 2021, berdasarkan amanat Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, secara resmi melarang impor barang bekas dengan pertimbangan melindungi industri dalam negeri, menjaga kesehatan masyarakat, dan mengurangi dampak lingkungan, meskipun kebijakan ini berimplikasi

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), “Barang Bekas” dikutip dari <https://kbbi.lektur.id/barang-bekas> pada hari Minggu tanggal 10 Desember 2023 jam 13.10 WIB

² Annisa Medina Sari, “Dasar Hukum Dan Dampak Impor Pakaian Bekas Di Indonesia”, dikutip dari <https://fahum.umsu.ac.id/dasar-hukum-dan-dampak-impor-pakaian-bekas-di-indonesia/>. pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023 jam 10.11 WIB.



langsung pada mata pencaharian pedagang yang selama ini bergantung pada perdagangan barang bekas impor di pasar tradisional seperti Pasar Jongkok Kota Tembilahan.³

Menurut Widodo, mantan Dirjen Standardisasi dan Perlindungan Konsumen Kementerian Perdagangan, maraknya barang bekas impor yang masuk ke Indonesia disebabkan oleh adanya sejumlah pelabuhan tidak resmi, terutama di kawasan timur Sumatera dengan sekitar 130 titik dan Batam dengan 30 lokasi.⁴ Permintaan yang tinggi terhadap barang bekas bermerek menciptakan peluang ekonomi yang menjanjikan bagi para pedagang lokal. Berdasarkan catatan Kementerian Perdagangan Provinsi Riau, wilayah Tembilahan menjadi penampung barang bekas paling banyak.⁵

Salah satu pasar yang menjual barang bekas adalah pasar yang berlokasi di Jalan Sultan Syarif Kasim kota Tembilahan yang mana sering disebut dengan Pasar Jongkok (PJ). Di Pasar Jongkok Tembilahan, kebijakan larangan impor barang bekas telah berdampak pada para pedagang barang bekas, di mana kenaikan harga membuat

³ Widya Islamiati, "Semua Barang Bekas Impor Masuk Lartas!", dikutip dari https://www.kemendag.go.id/berita/pojok_media/mendag-semu-barang-bekas-impor-masuk-lartas, pada hari Senin tanggal 11 Desember 2023 jam 10.20 WIB.

⁴ Robi Aditya, "Implementasi Peraturan Kementrian Perdagangan Tentang Larangan Impor Pakaian Bekas (Studi Kasus Di Tembilahan)", *Jurnal Online Mahasiswa*, Volume IV, Nomor 2, (Oktober 2017), h. 2.

⁵ Rizki Nursina, "Pengaruh Merek Dan Kualitas Sepatu Second Original Terhadap Minat Beli Kaum Muda", *Skripsi*, Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2021, h. 5.



sebagian pelaku usaha kecil kesulitan bertahan. Namun, bisnis ini tetap menjadi sandaran ekonomi penting bagi masyarakat berpenghasilan rendah, bahkan menarik minat generasi muda karena potensi pendapatannya yang menjanjikan. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa usaha barang bekas telah tumbuh menjadi roda penggerak perekonomian lokal yang sulit tergantikan.⁶

Bisnis barang bekas impor di Tembilahan telah menciptakan mata pencaharian bagi banyak lapisan masyarakat, mulai dari agen, tenaga bongkar muat, hingga tukang becak. Kebijakan pelarangan tanpa solusi alternatif berpotensi mengganggu rantai ekonomi yang telah memberikan manfaat bagi masyarakat dan tidak hanya sebagai penyedia lapangan kerja, tetapi juga sebagai daya tarik wisata belanja dan kontributor Pendapatan Asli Daerah melalui retribusi pasar. Realitas ini menunjukkan bahwa pasar barang bekas saat ini masih signifikan bagi kesejahteraan masyarakat Tembilahan.⁷

⁶ Hairul Maksum dkk, “Penegakan Hukum Terhadap Larangan Bisnis Pakaian Bekas Impor (Studi Kasus Di Dinas Perdagangan Kab. Lombok Timur)”, *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Gunung Rinjani*, Volume V, Nomor 1, (November 2023), h. 47.

⁷ *Ibid.*, h. 7-8.



Bagi banyak pedagang, impor barang bekas merupakan pilihan utama untuk mendapatkan barang berkualitas dengan harga lebih terjangkau. Impor barang bekas sering kali menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat karena barang bekas dijual dengan harga yang lebih terjangkau dibandingkan barang baru. Pedagang dengan pandai menawarkan berbagai pilihan barang bekas yang masih layak pakai, bahkan beberapa bermerk terkenal. Meski bisnis barang bekas menawarkan peluang keuntungan menarik dengan modal relatif kecil, para pedagang juga menghadapi tantangan serius karena adanya larangan masuknya barang bekas ke Indonesia.⁸

Dalam perspektif ekonomi Islam, perdagangan barang bekas bisa dilihat sebagai aktivitas yang sah selama tidak melanggar prinsip-prinsip keadilan dan tidak merugikan pihak manapun, baik itu konsumen maupun pedagang. Oleh karena itu, pengaruh kebijakan larangan impor barang bekas terhadap pedagang di Pasar Jongkok Kota Tembilahan dapat diperhatikan prinsip-prinsip seperti keadilan dalam perdagangan, perlindungan terhadap hak-hak pedagang kecil, serta upaya untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut tidak merugikan umat secara luas.

⁸ Damianus Tamo Ama, "Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya", *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, Volume II, Nomor 4, (Oktober 2023), h. 226.



Melihat masalah yang terjadi di Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mendalam terkait **“Pengaruh Kebijakan Larangan Impor Barang Bekas Terhadap Persepsi Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Jongkok Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir)”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, penulis mencoba mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini. Adapun identifikasi tersebut sebagai berikut:

- a. Berpengaruhnya barang bekas terhadap perekonomian di kota Tembilahan
- b. Kondisi ekonomi masyarakat yang menyebabkan masyarakat lebih banyak memilih membeli barang bekas impor
- c. Dalam perspektif ekonomi, harga barang bekas impor relatif lebih rendah dibandingkan dengan harga barang sejenis yang dipasarkan di dalam negeri
- d. Kurangnya lapangan pekerjaan di Kota Tembilahan sehingga masyarakat Tembilahan memilih menjadi pedagang Barang Bekas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Rumusan Masalah

Beberapa masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Larangan Impor Barang Bekas Berpengaruh Terhadap Persepsi Pendapatan Pedagang Barang Bekas Di Pasar Jongkok Kota Tembilahan?
- b. Bagaimana Pandangan Ekonomi Islam Tentang Kebijakan Larangan Impor Barang Bekas Tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui bagaimana larangan impor barang bekas berpengaruh terhadap persepsi pendapatan pedagang di pasar jongkok kota tembilahan?
2. Untuk Mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam tentang kebijakan larangan impor barang bekas tersebut?

Universitas Islam Indragiri



D. Signifikansi dan Manfaat Penelitian

Adapun signifikansi dan manfaat dari penelitian ini antara lain adalah:

1. Secara teoritis akademik, hasil penelitian ini dapat diharapkan untuk memperkaya khazanah keilmuan ekonomi Islam dengan mengkaji pengaruh kebijakan larangan impor terhadap usaha mikro melalui lensa maqashid syariah, khususnya dalam mengevaluasi keseimbangan antara masalah umum dan keadilan ekonomi, sekaligus menjadi rujukan bagi pengembangan teori kebijakan publik berbasis syariah.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih berpihak pada pedagang kecil, membantu pelaku usaha mengembangkan strategi bertahan yang sesuai prinsip syariah, serta meningkatkan kesadaran masyarakat tentang praktik bisnis islami di tengah perubahan regulasi perdagangan.



E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan penelusuran penulis, bahwa telah banyak penelitian yang dilakukan mengenai barang bekas, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Robi Aditya (Jurnal FISIP Universitas Riau) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Implementasi Peraturan Kementerian Perdagangan Tentang Larangan Impor Pakaian Bekas (Studi Kasus di Tembilahan)</i> belum berjalan maksimal. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan peraturan kementerian perdagangan tersebut adalah sumber daya manusia dari pelaku kebijakan, masih kurangnya koordinasi antar lembaga terkait, masih kurangnya anggaran keuangan untuk membiayai sosialisasi kepada kelompok sasaran, kondisi perekonomian masyarakat, lokasi pelaksanaan, budaya dan kebudayaan masyarakat di Tembilahan.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi peraturan Kementerian Perdagangan tentang larangan impor pakaian bekas (Studi Kasus di Tembilahan) belum berjalan maksimal. Faktor-faktor yang menghambat pelaksanaan peraturan kementerian perdagangan tersebut adalah sumber daya manusia dari pelaku kebijakan, masih kurangnya koordinasi antar lembaga terkait, masih kurangnya anggaran keuangan untuk membiayai sosialisasi kepada kelompok sasaran, kondisi perekonomian masyarakat, lokasi pelaksanaan, budaya dan kebudayaan masyarakat di Tembilahan.	Kedua penelitian sama-sama membahas kebijakan larangan impor barang bekas, khususnya di wilayah Tembilahan, dengan pendekatan studi kasus dan menyentuh pada pengaruhnya terhadap masyarakat lokal.	Penelitian saya lebih menekankan pengaruhnya terhadap persepsi pendapatan pedagang dan dikaji dari sudut pandang ekonomi Islam dan menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian Robi Aditya fokus pada implementasi kebijakan secara administratif dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaannya dan menggunakan penelitian kualitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

Penelitian yang diterbitkan atau didistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan

peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
2	Azizah Fatah, dkk. (Jurnal Economina) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Pengaruh Larangan Impor Pakaian Bekas Terhadap Pengusaha Thrift</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pakaian <i>thrift</i> yang di impor dapat mengancam kesehatan dan ekonomi, karena tidak diketahuinya asal usul barang dan tingkat keamanan barang tersebut, dan juga bisa mengancam kesehatan karena ditemukannya banyak bakteri yang berkembang biak di serat-serat baju tersebut, yang bisa menyebabkan beberapa penyakit ringan hingga penyakit berat. serta penelitian ini pula diharapkan bisa menyadarkan masyarakat dengan bahaya pakaian bekas impor yang bahkan setelah dibersihkan berkali-kali bakteri yang ada tidak hilang	Memiliki persamaan dalam hal membahas pengaruh dari kebijakan larangan impor barang bekas terhadap pelaku usaha barang bekas, serta sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan berfokus pada dampak sosial ekonomi kebijakan tersebut.	Penelitian saya meninjau pengaruh kebijakan terhadap persepsi pendapatan pedagang dari sudut pandang ekonomi Islam dengan studi kasus lokal di Pasar Jongkok Tembilahan, sementara penelitian Azizah lebih menitik beratkan pada dampak kebijakan terhadap pengusaha <i>thrift</i> secara umum, dengan menyoroti aspek kesehatan masyarakat, keamanan produk, serta edukasi publik berdasarkan Permendag No. 40 Tahun 2022 dan data statistik dari BPS.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Balqis Qurrotayyun, dkk., (Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2023) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Dampak Pelarangan Impor Pakaian Bekas (Thrift) terhadap Pedagang di Indonesia.</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan pelarangan impor pakaian bekas (thrift) berdampak cukup negatif terhadap pedagang, seperti pedagang mikro yang dirugikan karena pasokan penjualan yang semakin menurun dan pedagang makro yang harus bersaing ketat dengan penawaran harga yang lebih tinggi. Akan tetapi, dengan penanganan yang baik antara pemerintah dan pedagang dapat menciptakan situasi/pekerjaan baru yang potensial	Kedua penelitian ini sama-sama membahas pengaruh kebijakan pelarangan impor barang bekas terhadap para pedagang, khususnya yang bergerak di sektor thrift atau barang bekas, dan sama-sama menyoroti adanya kerugian ekonomi yang dirasakan oleh pelaku usaha kecil.	Penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan fokus pada persepsi pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian BALqis Qurrotayyun, dkk. menggunakan pendekatan kualitatif berskala nasional yang lebih menekankan pada dampak sosial-ekonomi secara umum dan solusi kolaboratif antara pemerintah dan pedagang.
4	Ni Made Indah Krisna Dewi, dkk. (Jurnal Interpretasi Hukum) dalam penelitiannya yang	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengaturan kegiatan penjualan pakaian bekas impor diatur dalam Pasal 2 Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 51/M-	Memiliki persamaan dalam hal membahas konsekuensi dari praktik impor atau penjualan barang bekas yang	Perbedaannya terletak pada pendekatan, objek, dan sudut pandang yang digunakan; penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak penerbit.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	berjudul: <i>Implikasi Penjualan Pakaian Bekas Impor Bagi Konsumen Di Kota Denpasar.</i>	DAG/PER/7/2015 tentang Larangan Impor Pakaian Bekas, di mana pakaian bekas tersebut dilarang untuk diimpor ke dalam wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia karena memiliki dampak bagi kesehatan dan ekonomi masyarakat. Implikasi dari penjualan pakaian bekas impor ini sangat merugikan masyarakat <i>especially</i> terutama dalam segi kesehatan dan ekonomi. Penggunaan pakaian bekas impor juga dapat mengakibatkan penyakit seperti gatal-gatal, panu, flu, dan lain-lain, akibat dari bakteri mikroba yang menempel pada pakaian bekas tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya sosialisasi mengenai aturan-aturan tersebut kepada masyarakat dan penjual pakaian bekas impor, serta penegakkan aturan melalui Razia terhadap gudang-	dilarang oleh pemerintah, serta sama-sama menyoroti pengaruh kebijakan tersebut terhadap masyarakat dari sisi ekonomi.	menilai pengaruh kebijakan terhadap persepsi pendapatan pedagang dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian Ni Made Indah menggunakan pendekatan hukum empiris dengan fokus pada dampak penjualan pakaian bekas impor terhadap konsumen, khususnya dalam aspek kesehatan dan pelanggaran hukum.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Indragiri

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		gudang penadah yang mendistribusikan pakaian bekas impor kepada penjual.		
5	Tri Yulianti, dkk. (Jurnal Serambi Hukum) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Penegakan Hukum Terhadap Jual Beli Pakaian Bekas Impor "Thrifting" Di Wilayah Banyumas</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap jual beli pakaian bekas impor di wilayah Banyumas belum dilaksanakan dengan optimal, hal ini dapat dibuktikan dengan belum adanya penegakan hukum yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian wilayah Banyumas terhadap pedagang pakaian bekas impor. Kendala penegakan hukum terhadap jual beli pakaian bekas impor "thrifting" di wilayah Banyumas yaitu kurangnya kesadaran pedagang dan konsumen untuk mematuhi suatu peraturan perundang-undangan	Memiliki kesamaan dalam hal membahas kebijakan larangan impor barang bekas serta pengaruhnya terhadap pelaku usaha di pasar tradisional, dengan titik fokus yang sama-sama menyinggung kelemahan dalam implementasi kebijakan tersebut.	Perbedaannya terletak pada pendekatan dan tujuan kajian; penelitian saya menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menilai pengaruh kebijakan terhadap persepsi pendapatan pedagang dari perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian Tri Yulianti, dkk. menggunakan pendekatan kualitatif hukum empiris dengan fokus pada penegakan hukum dan kendala pelaksanaannya di wilayah Banyumas.
6	Damianus Tamo Ama (Jurnal Ekonomi,	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan pedagang sebelum	Penelitian saya dan penelitian Damianus	Perbedaannya terletak pada sudut pandang dan arah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Akuntansi dan Manajemen Vol.2, No.4 Oktober 2023) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Dampak Penjualan Pakaian Bekas Terhadap Tingkat Pendapatan Pedagang Di Pasar Pagi Tugu Pahlawan Kota Surabaya.</i>	penjualan pakaian bekas sebesar 1.523.833.33 dan setelah penjualan pakaian bekas sebesar 4.194.500.00. Saran: Bagi Pedagang, Hasil penelitian ini diharapkan agar para pedagang menjaga kualitas barang dagangannya dan lebih selektif dalam menjualkan pakaian bekas. Bagi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.	Tamam memiliki kesamaan dalam menggunakan pendekatan kuantitatif dan sama-sama berfokus pada hubungan antara perdagangan pakaian bekas dan pendapatan pedagang.	pengaruh yang dianalisis. Penelitian saya menyoroti pengaruh negatif dari kebijakan larangan impor terhadap persepsi pendapatan pedagang, dengan pendekatan berbasis ekonomi Islam yang menilai keadilan dan keberkahan dalam berdagang. Sementara itu, penelitian Damianus melihat dampak positif dari penjualan pakaian bekas terhadap pendapatan pedagang secara langsung, tanpa mempertimbangkan aspek legalitas atau nilai-nilai keislaman.



1. Dilarang memphotokopi atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
 2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
 3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
 4. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
7	Riski Nursina (Skripsi) dalam skripsinya yang berjudul: <i>Pengaruh Merek Dan Kualitas Sepatu Second Original Terhadap Minat Beli Kaum Muda (Studi Kasus Konsumen Pasar Jongkok Kota Tembilahan)</i> .	Dalam skripsi ini, penelitian berdasarkan pengujian secara Parsial menunjukkan bahwa Merek (X1) berpengaruh positif terhadap Minat beli (Y) yang mana nilai T hitung $3.821 > T$ table 1.984. Kualitas (X2) tidak memiliki pengaruh positif terhadap Minat beli (Y) dengan nilai T hitung $1.412 < T$ table 1.984. Sedangkan dalam perhitungan secara Simultan menunjukkan bahwasanya Merek (X1) dan Kualitas (X2) secara bersama sama memiliki pengaruh positif terhadap Minat beli (Y) di mana nilai T hitung $14.413 > F$ tabel 0.324. dan untuk nilai R Square nya diperoleh sebesar 0.229 di mana Faktor merek (X1) dan faktor kualitas produk (X2) memberikan kontribusi yang lemah terhadap minat beli (Y) yaitu sebesar 0.229 atau sebesar 22.9 %.	Memiliki persamaan dalam penggunaan pendekatan kuantitatif dan lokasi penelitian yang sama, yaitu di Pasar Jongkok Kota Tembilahan, namun berbeda dalam fokus dan subjek kajian.	Penelitian saya menitikberatkan pada pengaruh kebijakan larangan impor barang bekas terhadap persepsi pendapatan pedagang dalam perspektif ekonomi Islam, dengan analisis nilai-nilai syariah seperti keadilan dan maslahat. Sementara itu, penelitian Riski Nursina menyoroti perilaku konsumen, khususnya kaum muda, dalam memilih produk sepatu second original, dengan menguji pengaruh merek dan kualitas terhadap minat beli.
	Umiyana Fatiah (Skripsi), dalam	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Kebijakan Pelarangan Pakaian	Penelitian saya dan penelitian Umiyana	Terdapat beberapa perbedaan, terutama pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengizinkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	penelitiannya yang berjudul: <i>Pengaruh Kebijakan Pelarangan Pakaian Thrift Shop Terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Pedagang Di Pasar Perumnas Way Halim Kota Bandar Lampung).</i>	Thrift Shop berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Pedagang karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4,930 > 2,00488$ dan nilai signifikan yang dihasilkan $0,000 < 0,05$. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menandakan apabila kebijakan pelarangan pakaian <i>thrift shop</i> semakin tinggi maka dapat mempengaruhi pendapatan pedagang begitu pun sebaliknya. Dalam perspektif ekonomi islam kebijakan pelarangan pakaian <i>thrift shop</i> merupakan jual beli kebiasaan di masyarakat bahwa jumhur ulama menyatakan rukun jual beli ada empat, yaitu : Bai' (penjual), Mustari (pembeli), Shighat (ijab qobul), dan Ma'qud (benda atau barang).	Fatihah memiliki banyak persamaan, baik dari sisi pendekatan kuantitatif, fokus terhadap pengaruh kebijakan pelarangan perdagangan barang bekas terhadap pendapatan pedagang, maupun penggunaan perspektif ekonomi Islam sebagai landasan analisis. Keduanya juga menunjukkan hasil bahwa kebijakan pelarangan berpengaruh signifikan terhadap	lokasi penelitian dan terminologi objek kajian penelitian saya fokus pada pedagang barang bekas secara umum di Pasar Jongkok Tembilahan, sedangkan Umiyana menyoroti pedagang <i>thrift shop</i> di Bandar Lampung. Dari sisi analisis Islam, saya lebih menitikberatkan pada keadilan ekonomi dan keberkahan dalam perdagangan, sedangkan Umiyana menekankan pada aspek sah atau tidaknya jual beli menurut rukun syariah dan kebiasaan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
6	Muhammad Fadli (Skripsi) dalam penelitiannya yang berjudul: <i>Jual Beli Sepatu Bekas Di Pasar Jongkok Kota Tembilahan Analisis Fiqih Dan Ekonomi Islam.</i>	Hasil penelitian ini penulis menyimpulkan. (1) Berdasarkan rukun dan syarat dalam jual beli, jual beli sepatu bekas di Pasar Jongkok kota Tembilahan telah memenuhi rukun dan syarat dalam jual beli. Dalam berdagang penjual dan pembeli sama-sama ridha dan tanpa ada keterpaksaan antara kedua belah pihak dalam bertransaksi yang mana dibuktikan dengan sering pedagang yang memasarkan barang dagangnya sepatu bekas dengan berkata “bisa di coba dulu sebelum di beli, dicoba gratis”. Dalam praktek jual beli juga menerapkan khiyar bagi pembeli yang berbelanja, barang yang sudah dibeli juga bisa dikembalikan apabila alasannya dapat diterima oleh pedagang. (2). Jual beli secondhand tidak bisa dilepaskan di	penurunan pendapatan pedagang Penelitian saya dan penelitian Muhammad Fadli memiliki kesamaan lokasi, yaitu Pasar Jongkok di Kota Tembilahan, serta fokus pada perdagangan barang bekas.	Penelitian saya lebih fokus pada pengaruh kebijakan larangan impor terhadap persepsi pendapatan pedagang barang bekas dalam perspektif ekonomi Islam, dengan pendekatan kuantitatif dan analisis statistik untuk mengukur pengaruh kebijakan tersebut. Sementara itu, penelitian Muhammad Fadli mengkaji praktik jual beli sepatu bekas dan menilai kesesuaiannya dengan hukum ekonomi Islam, menggunakan pendekatan kualitatif dengan wawancara dan dokumentasi, serta



No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Tembilahan, pemerintah daerah memperbolehkan jual beli sepatu bekas, bagi pemerintah daerah pasar jongkok sudah ditetapkan menjadi wisata malam di Tembilahan dan pemerintah daerah juga menjadikan pasar sebagai pendapatan asli daerah (PAD) oleh pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir.		menganalisis transaksi dalam kerangka fiqh Islam seperti penerapan khiyar dan rukun jual beli.

Sumber Data: Data Primer Diolah, 2025

F. Standar Penulisan

Penulisan Skripsi ini menggunakan Buku Panduan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Proposal, Skripsi, Laporan Magang, yang dikeluarkan oleh Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri Tembilahan Edisi Revisi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap penulisan skripsi ini secara garis besar. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membagi pembahasan dalam sub-sub bahasan agar mempermudah dan memberikan sedikit gambaran untuk

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



pembaca, adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I, yaitu Bagian pendahuluan. Pada pendahuluan ini pembahasan meliputi latar belakang masalah yang membuat signifikansi kenapa penelitian ini dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan permasalahan yang meliputi identifikasi masalah dan rumusan masalah dan batasan masalah. Pada bab ini dijelaskan juga tujuan penelitian, signifikansi dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dan diakhiri dengan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori. Pada bab ini memaparkan teori-teori dari judul skripsi dan memberikan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi kajian pustaka, dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III, Metode penelitian. Pada bab ini berisikan Jenis Penelitian Dan Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian, Populasi, Sampel, Dan Teknik Sampling, Variabel Dan Indikator Penelitian, Defenisi Operasional, Dimensi Dan Elemen, Hipotesis, Teknik Pengumpulan Data Dan Teknik Analisis Data

Bab IV, Penyajian Data Dan Analisis Data. Pada bab ini memaparkan Deskripsi Umum Objek Penelitian. Dalam hal ini dijelaskan mengenai tempat penelitian seperti profil singkat tempat penelitian dan deskripsi responden penelitian secara mendetail dan alasan-alasan responden mengenai hal yang ingin penulis teliti. Dalam bab ini juga berisikan Deskripsi Hasil Penelitian yang kemudian di



analisis terkait Pengaruh Kebijakan Larangan Impor Barang Bekas Terhadap Persepsi Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Di Pasar Longkok Kota Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir).

Bab V, Penutup. Dalam bab ini penulis menyimpulkan hasil pembahasan beserta saran yang diperlukan untuk perbaikan dan informasi yang berguna bagi kita semua.

